

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BUSY BOOK TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA DINI

Genoveva Aurelia Firgula

[genovevaaurelie@gmail.com](mailto:genovevaaurelie@gmail.com)

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

### ABSTRAK

**Abstrak:** Masalah yang di kaji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media busy book terhadap kemampuan berhitung anak melalui penggunaan media busy book, dan kartu angka. Dimana disini kemampuan berhitung anak masih ada yang kurang berkembang menurut tingkat capaian perkembangannya; dan anak juga belum bisa menyebutkan dan menunjukkan angka 1-10, ketika anak di minta memakai bilangan untuk berhitung dan mencocokkan bilangan dengan simbol bilangan, anak mengalami kesulitan, jadi media yang digunakan dalam pembelajaran ini menggunakan kartu angka. Disini juga dapat mempengaruhi tingkat pencapaian dan kemampuan kognitif yang di miliki oleh anak. Tujuan atau pentingnya penelitian yang akan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah pengaruh penggunaan media busy book terhadap kemampuan berhitung anak menurut tingkat capaian perkembangan kemampuan kognitif anak. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, kajian pustaka subjek penelitian ini adalah semua guru paud yang ada di paud pelita jaya, Desa compang necak yaitu 5 orang guru, Desain penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

**Kata Kunci:** Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia.

### PENDAHULUAN

Kemampuan seseorang untuk melakukan operasi matematika dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Ini mencakup pemahaman konsep matematika, kemampuan menghitung dengan tepat, serta keterampilan dalam menerapkan operasi matematika tersebut dalam situasi sehari-hari atau masalah yang lebih kompleks. Jadi kemampuan berhitung penting dalam kehidupan sehari-hari pendidikan, dan banyak pekerjaan yang memerlukan pemahaman matematika dasar.

Pengertian berhitung merupakan tindakan atau proses melakukan perhitungan atau operasi matematika pada angka dan kuantitas tertentu. Ini melibatkan penggunaan konsep matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, serta pemahaman aturan-aturan matematika yang mendasari. Berhitung bisa di gunakan berbagai konteks, mulai dari menghitung, mengukur, menyelesaikan masalah matematika, hingga analisis dalam berbagai bidang. Ini adalah keterampilan dasar yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan berbagai profesi.

Pengembangan konsep dasar matematika adalah suatu kemampuan yang dapat di tunjukan untuk menguasai konsep matematika atau aritmatika terlebih dahulu. Pengembangan keterampilan meliputi: Mengenal atau menghitung barisan bilangan, menghitung benda, mengenal himpunan menggunakan nilai bilangan yang berbeda, memberikan nilai bilangan pada suatu himpunan bilangan, melakukan perhitungan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian konkrit dengan konsep abstrak, menghubungkan konsep bilangan dengan simbol numerik, menggunakan konsep waktu misalnya hari ini, menyusun 5-10 benda dalam urutan tinggi dan ukuran, melibatkan

penjumlahan dan pengurangan.

Kemampuan berhitung pada anak usia dini dalam kenyataannya belum seluruhnya berkembang sesuai capaian standar pencapaian anak sesuai dengan usianya. Hal ini terdapat di paud salah satunya di satuan paud .Setelah melakukan pengamatan di kelompok B, terlihat bahwa masih ada banyak anak yang belum berkembang menurut tingkat capaian perkembangannya. Antara lainnya:

- a.) kemampuan berhitung anak masih ada yang kurang berkembang menurut tingkat capaian perkembangannya.
- b.) Anak belum dapat menyebutkan dan menunjukkan angka 1-10 ,ketika anak di minta memakai bilangan untuk berhitung dan mencocokkan bilangan dengan simbol bilangan anak mengalami kesulitan , jadi media yang digunakan dalam pembelajaran berhitung adalah kartu angka. Penggunaan kartu angka dengan pola menonton dapat menyebabkan anak sulit memahami materi .Hal ini dapat berdampak pada perkembangan berhitung anak. Kemudian bisa diidentifikasi dari pernyataan di atas mengenai berbagai permasalahan dalam kemampuan berhitung anak usia dini di antaranya yaitu: kemampuan berhitung anak masih ada yang kurang berkembang menurut tingkat pencapaian perkembangannya, membutuhkan pembelajaran yang dapat menarik minat dan semangat anak.

Kemampuan berkembang dan kemampuan berhitung anak perlu di kembangkan dengan menggunakan media yang menarik/cocok ,mengingat anak masih dalam tahap perkembangan kognitif praoperasional konkrit ,sehingga media akan membantu anak dalam berbagai konsep berhitung.

Maka dari itu guru/ pendidik harus melakukan perubahan untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak, dengan memakai media yang menarik salah satu media yang di pakai yaitu menggunakan media pembelajaran busy book .Busy book di pilih karena dianggap dapat melatih berbagai perkembangan anak seperti aspek kognitif, motorik halus dan bahasa. Busy book merupakan media pembelajaran interaktif yang terbuat dari kain flannel dan berbentuk buku berwarna cerah dan berisi kegiatan-kegiatan sederhana yang menyenangkan yang dapat mengstimulasi motorik halus dan kemampuan kognitif anak. Contohnya mengikat simpul dan mengklasifikasikan warna atau bentuk dan menjahit busy book juga berisi kegiatan berhitung yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dengan menggunakan gambar dan bentuk atau benda yang dapat di pegang ,dengan begitu anak akan lebih mudah memahami konsep angka dan operasi matematika dasar. Salah satu aspek perkembangan anak yang penting di kembangkan dan di stimulasi di paud yaitu aspek kognitif .

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong (1989:27) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada latar belakang ilmiah. Sasaran pada kualitatif adalah usaha menentukan teori dasar, bersifat deskriptif, dan mementingkan proses daripada hasil. Menurut Nazir (1985:84).

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang pencarian datanya berdasarkan fakta yang menggambarkan situasi atau kegiatan. Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam suatu penelitian memperoleh data yang mendalam dan data yang sebenarnya.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:Langka pertama yang di lakukan oleh guru yaitu observasi, wawancara, serta pendokumentasian. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi pada sekolah guna untuk mengetahui suasana belajar, Wawancara ini dilakukan guna mengetahui lebih dalam

bagaimana proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dan langkah ketiga melakukan dokumentasi terhadap kegiatan belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Busy Book adalah sebuah bentuk buku interaktif yang di buat khusus untuk anak-anak dengan tujuan menyediakan berbagai aktivitas belajar dan bermain yang terstruktur di dalamnya. Busy book sering mencakupi berapa hal, seperti puzzle ,kartu angka. Jadi media busy book merupakan :

- a) Pembelajaran berbasis aktivitas : mengintergrasikan beragam aktivitas yang mendukung pembelajaran ,seperti keterampilan motorik halus,pengenalan warna ,angka, huruf ,dan konsep lainnya.
- b) Stimulasi kognitif dan kreativitas: Mendong anak-anak untuk menggunakan imajinasi mereka,meningkatkan kreativitas ,serta membantu dalam pengembangan kongnitif. Pengalaman belajar yang menyenangkan dengan mengagabungkan pembelajaran dan permainan , Busy Book membuat proses belajar menjadi menyenangkan bagi anak-anak. Kelebihannya sebagai media yang menawarkan pendekatan holistik.dalam pembelajaran anak-anak.

### 1. Pengertian kemampuan berhitung anak usia dini .

Kemampuan berhitung anak usia dini merupakan kemampuan anak-anak pra-sekolah untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang angka ,bilangan ,operasi matematika dasar ,dan konsep- konsep matematika awal. Ini mencakup kemampuan mengenali dan menghitung angka,memahami urutan bilangan ,menyusun objek dalam kelompok- kelompok ,dan memahami konsep dasar seperti lebih sedikit ,lebih banyak atau sama dengan Kemampuan berhitung pada anak usia dini merupakan dasar yang penting untuk perkembangan matematika lebih lanjut di masa depan jadi kemampuan berhitung pada anak usia dini merujuk pada keterampilan dan pemahaman matematika yang sedang di kembangkan oleh anak- anak pada usia pra-sekolah ,biasanya antara 3-6 tahun .Ini mencakup kemampuan untuk mengenali angka : Anak- anak belajar mengenali angka dan simbol matematika seperti angka 0-10.

### 2. Pengertian media busy book

Busy book adalah salah satu media yang dapat di gunakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru ke pada siswa.Dengan menggunakan media busy book yaitu berupa buku, kain yang terbuat dari bahan dasar( kain flannel) yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi macam-macam kegiatan yang di kemas dalam bentuk buku.

Kemampuan berhitung pada anak usia dini dalam kenyataanya belum seluruhnya berkembang sesuai capaian standar pencapaian anak sesuai dengan usianya. Hal ini terdapat di paud salah satunya di satuan paud pelita jaya,setelah melakukan pengamatan di kelompok B, terlihat bahwa masih ada banyak anak yang belum berkembang menurut tingkat capaian perkembangannya.Antara lainnya:

- a.) kemampuan berhitung anak masih ada yang belum berkembang menurut tingkat capaian perkembangannya
- b.) Anak belum dapat menyebutkan dan menunjukkan angka 1-10 ,ketika anak di minta memakai bilangan untuk berhitung dan mencocokkan bilangan dengan simbol bilangan anak mengalami kesulitan , jadi media yang digunakan dalam pembelajaran berhitung adalah kartu angka. Penggunaan kartu angka dengan pola menonton dapat menyebabkan anak sulit memahami materi .

Hal ini dapat berdampak pada perkembangan berhitung anak. Kemudia bisa di identifikasi dari pernyataan di atas mengenai berbagai permasalahan dalam kemampuan berhitung anak usia dini di antaranya yaitu: kemampuan berhitung anak masih ada yang

kurang berkembang menurut tingkat pencapaian perkembangannya, membutuhkan pembelajaran yang dapat menarik minat dan semangat anak. Hal ini membuat anak menjadi jenuh dan bosan ketika diajarkan berhitung sehingga pembelajaran berhitung menjadi kurang menyenangkan yang berdampak pada kurang berkembangnya kemampuan berhitung anak.

Untuk itu perlu adanya perubahan yang harus dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan media yang menarik untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak yaitu dengan menggunakan media busy book. Media busy book merupakan buku yang terbuat dari kain flannel memiliki warna-warna cerah yang di setiap halamannya terdapat permainannya yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif khususnya kemampuan berhitung anak.

Maka dari itu guru harus melakukan perubahan untuk mengembangkan kemampuan berhitung anak, dengan memakai media yang menarik salah satu media yang di pakai yaitu menggunakan media pembelajaran busy book . Busy book di pilih karena dianggap dapat melatih berbagai perkembangan anak seperti aspek kognitif, motorik halus dan bahasa. Busy book merupakan media pembelajaran interaktif yang terbuat dari kain flannel dan berbentuk buku berwarna cerah dan berisi kegiatan-kegiatan sederhana yang menyenangkan yang dapat mengstimulasi motorik halus.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa masalah yang di temukan yaitu: Kemampuan berhitung pada anak masih ada yang kurang berkembang menurut tingkat capaian perkembangannya dan masih ada anak belum dapat menyebutkan dan menunjukan angka 1-10.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan media busy book dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan berhitung anak, busy book menyediakan pengalaman belajar yang sangat interaktif dan dapat menyenangkan dan memfasilitas perkembangan keterampilan matematika kepada anak-anak melalui kegiatan praktis dan visual.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Della ulfa Amaris, Rakimahwati, Serli Marlina vol 4 no.2 Desember 2018  
Hasririn (2021). Pengembangan Media Busy Book untuk meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak di RA AL-Mishboh Koto dan Tuo Barulak  
Kec. Tanjung Baru Kab. Tanah datar.55.  
Khadijah (2016). pengembangan Kognitif Anak Usia Dini . Medan : Perdana publishing  
Tuti Hayati, Arif Nursihan, Isyfi Nur Silviani (2022) vol 13